

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS

Ni Wayan Jantina¹, Ni Made Listiyani², Ni Kadek Ninuk Purwani³, Tiara Carina, S.Psi., M.M.⁴

¹²³⁴ Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar,
Indonesia wayanjantina29@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi media baru selalu memberikan penawaran inovasi terbaru bagi seluruh penggunanya. Salah satu pengaruh yang paling dekat dengan masyarakat dalam perkembangan media baru ini yaitu perkembangan pada media sosial. Penggunaan media sosial beberapa tahun terakhir ini meningkat pesat. Bagi jutaan warga dunia, layanan yang disediakan situs-situs seperti itu telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan media sosial untuk menjaring teman maupun follower memberikan kekuatan baru untuk mengangkat kembali budaya lokal, memunculkan potensi budaya dan melestarikan nilai-nilai budaya yang selama ini mulai luntur, sehingga informasi mengenai budaya lokal dapat diperoleh dengan mudah melalui media sosial. Dari jumlah seluruh pengguna internet yang ada di Indonesia, Youtube merupakan media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia. Dengan kondisi ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan instagram dan youtube di Indonesia cukup tinggi. Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknologi kini menjadi sebuah hasil inovasi perkembangan kecerdasan manusia yang harus ditanggapi secara baik, jika tidak akan menimbulkan permasalahan sosial yang akan merambah pada jati diri dan identitas bangsa Indonesia yang berbudaya. Pulau Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Budaya yang dimiliki oleh masyarakat di provinsi Bali yang sangat beragam sayang sekali apabila tidak diperkenalkan kepada masyarakat yang ada diluar. Dalam hal ini, Pemerintah dan juga masyarakat terutama anak muda yang lebih terbiasa dengan teknologi memiliki peran dalam memperkenalkan serta melestarikan budaya yang ada di Provinsi Bali dengan menggunakan teknologi informasi khususnya media sosial.

Kata kunci : media sosial, budaya, Instagram, Youtube

Pendahuluan

Menurut Soekanto (2006) modernisasi mencakup transformasi atau perubahan total dari kehidupan bersama yang tradisional atau premodern dalam artian teknologi serta organisasi sosial ke arah pola – pola yang lebih praktis dan stabil. Salah satu perubahan yang terjadi terlihat pada kecepatan penyebaran informasi di era sekarang ini yang tak lepas dari perkembangan teknologi internet dan juga media baru terutama pada media sosial. Perkembangan teknologi media baru selalu memberikan penawaran inovasi terbaru bagi seluruh penggunanya. Salah satu pengaruh yang paling dekat dengan masyarakat dalam perkembangan media baru ini yaitu perkembangan pada media sosial (Agustina, 2018).

Penggunaan media sosial beberapa tahun terakhir ini meningkat pesat. Bagi jutaan warga dunia, layanan yang disediakan situs-situs seperti itu telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Kekuatan media sosial untuk menjaring teman maupun follower memberikan kekuatan baru untuk mengangkat kembali budaya lokal, memunculkan potensi budaya dan melestarikan nilai-nilai budaya yang selama ini mulai luntur, sehingga informasi mengenai budaya lokal dapat diperoleh dengan mudah melalui media sosial.

Dari jumlah seluruh pengguna internet yang ada di Indonesia, *Youtube* merupakan media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia dengan presentase 88%, sedangkan *Instagram* dengan presentase 80% (We Are Social & Hootsuite, 2019). Dengan kondisi ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *instagram* dan *youtube* di Indonesia cukup tinggi. Sehingga informasi yang disampaikan melalui kedua platform tersebut dirasa lebih efektif dan efisien untuk diterima oleh masyarakat. Terutama penyampaian informasi dalam bentuk visual maupun audiovisual. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir berbagai fitur terbaru terus ditawarkan oleh kedua media sosial ini. *Youtube* yang digunakan untuk mengunggah konten video tanpa batasan waktu dan *live streaming* sekarang juga bisa digunakan untuk update *Youtube story* yang bisa membantu mempromosikan budaya lokal.

Berdasarkan pengantar di atas, tujuan dari dibuatnya tulisan ini adalah untuk mengkaji pemanfaatan *Youtube* dan *Instagram* oleh Generasi Z dalam pelestarian budaya dan lingkungan guna mewujudkan Indonesia Emas. Selain itu juga untuk mengetahui bentuk penyampaian informasi dan juga konten apa yang disampaikan di dalamnya.

Metode penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau ke pustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi ke pustakaan juga dapat mempelajari berbeagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi ke pustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Adapun langkah – langkah dalam penelitian ke pustakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik
2. Eksplorasi informasi
3. Menentukan fokus penelitian
4. Pengumpulan sumber data
5. Persiapan penyajian data
6. Penyusunan laporan

Untuk keperluan pendekatan penelitian analisa artikel ini cenderung menggunakan pendekatan penelitian bertipe deskriptif, yaitu untuk menjelaskan suatu peristiwa yang operasionalisasinya berkisar pada pengumpulan data, pengolahan data dan penafsiran data yang diberi makna secara rasional dan logis dengan tetap memegang prinsip-prinsip logika sehingga terbentuk kesimpulan yang baik dan holistik.

Hasil dan pembahasan

Kesenian adalah bagian dari budaya serta merupakan sarana untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain, misalnya sebagai pemelihara dan melestarikan keberagaman yang ada di sebuah daerah. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan, yang merupakan kegiatan dimana dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, baik dalam sistem kepercayaan, sistem sosial, maupun sebagai sarana hiburan. Sanggar kesenian merupakan tempat para seniman dalam menciptakan atau memunculkan serta mengembangkan kreatifitas serta ide – ide dalam bidang kesenian. Sanggar juga merupakan tempat untuk melakukan berbagai kegiatan dalam bidang berkesenian, misalnya kegiatan tarian, music, serta teater.

Tidak dapat kita pungkiri saat ini teknologi media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti teknologi informasi yang bersumber dari televisi, internet dan lain sebagainya. Melalui media-media tersebut kita dapat melestarikan budaya dan nilai luhur bangsa kita. Di sinilah teknologi bisa memainkan perannya dalam pelestarian budaya dan nilai luhur bangsa Indonesia, Budaya dapat diartikan sebagai pedoman yang berisi nilai-nilai tertentu seperti. Kebudayaan seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak menarik karena memiliki sifat tradisional, kuno dan tidak dibumbui dengan gaya kekinian dari pergaulan anak muda jaman sekarang. Arus kemajuan era globalisasi dan modernisasi di masyarakat menimbulkan kesan yang saling berlawanan antara budaya dengan kemajuan teknologi. Teknologi kini menjadi sebuah hasil inovasi perkembangan kecerdasan manusia yang harus ditanggapi secara baik, jika tidak akan menimbulkan permasalahan sosial yang akan merambah pada jati diri dan identitas bangsa Indonesia yang berbudaya. Masyarakat Indonesia sendiri terbilang cukup mudah beradaptasi dengan jenis-jenis media sosial yang baru.

Promosi kebudayaan yang ada selama ini terbatas pada penggunaan media media yang konvensional, harus segera diubah. Dengan adanya keberadaan Teknologi Informasi dan perkembangannya harus ditanggapi dengan cepat, dengan memunculkan terobosan-terobosan baru dalam promosi budaya. Penggunaan Internet menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan, disamping media-media konvensional dan kegiatan pertukaran budaya. Media jejaring sosial merupakan sarana yang sangat efektif untuk mempromosikan budaya-budaya nusantara. Pengguna muda yang mendominasi pengguna Internet di Indonesia, terutama media jejaring sosial menjadi kekuatan yang besar bagi peningkatan promosi kebudayaan nusantara. Untuk menarik minat pengguna muda diperlukan kreativitas dan kemasan promosi yang menarik dengan tetap mengedepankan unsur budaya tradisional.

Pulau Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Budaya yang dimiliki oleh masyarakat di provinsi Bali yang sangat beragam sayang sekali apabila tidak diperkenalkan kepada masyarakat yang ada diluar. Dalam hal ini, Pemerintah dan juga masyarakat terutama anak muda yang lebih terbiasa dengan teknologi memiliki peran dalam memperkenalkan serta melestarikan budaya yang ada di Provinsi Bali dengan menggunakan teknologi informasi khususnya media sosial.

Dalam proses pelestarian kebudayaan agar tetap terjaga dan tidak punah, sebagai generasi muda tentunya kita harus turut serta di dalamnya. Misalnya, kita bisa mempromosikan kebudayaan dengan memperkenalkan kebudayaan lokal melalui pemanfaatan media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, dan lainnya. Dampak yang ditimbulkan, orang-orang di dunia bisa mengetahui kebudayaan yang ada di Indonesia. Mungkin kita

bisa melakukannya dengan mengupload berbagai macam budaya lokal, misalnya tari-tari tradisional seperti tutorial melakukannya, atau bisa juga memperlihatkan bagaimana kostum beserta aksesoris yang digunakan. Selain itu, kita juga bisa mengunggah foto kegiatan kebudayaan yang nantinya akan bisa dilihat oleh orang-orang dan menjadi tahu mengenai budaya lokal kita. Dengan adanya media sosial pengguna media sosial lainnya dapat memberikan komentar terkait publikasi atau unggahan konten yang ada, berbagi, memberikan tag, menyebarluaskan gambar yang diunggah, serta memberikan komentar mereka (Kurniawati, 2017). Hal inilah yang menjadi bentuk interaksi antar pengguna media sosial baik itu di *Instagram* maupun di *Youtube*. Pada media sosial *Instagram* ada beragam fasilitas yang disediakan untuk saling berinteraksi antar pengguna, di antaranya *like*, *comments*, *follow*, ataupun *repost*. Begitu pula dengan *Youtube* memiliki sarana yang bisa digunakan oleh pengguna ataupun pengunjung *Youtube* agar dapat berinteraksi, sarana tersebut di antaranya adalah *subscribe*, *like* atau *dislike*, *comment*, serta *views*, yang mana sarana interaksi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap eksistensi dari sebuah video di *Youtube* tersebut (Azzahrani, 2019).

Interaksi ini sangat amat penting, karena dengan adanya interaksi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi tidak berjalan searah, tetapi berlangsung komunikasi dua arah. Dengan adanya media sosial menjadikan seseorang untuk melakukan interaksi satu dengan lainnya yang berdasarkan dengan minat yang mereka sukai (Nezakati et al., 2015). Dengan interaksi ini pula lah, konten yang diproduksi oleh Kraton Jogja baik itu di *instagram* maupun *youtube* dapat berkembang ke seluruh masyarakat tidak hanya masyarakat jogja saja, tetapi masyarakat di seluruh indonesia maupun masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri. Sebagai contohnya, pengguna *Youtube* dapat berpartisipasi mengunggah video kontennya ke *Youtube* serta membagikan videonya ke pengguna *Youtube* lainnya yang ada di seluruh penjuru dunia (Andhika, 2019).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil beberapa kesimpulan terkait penelitian ini. Masyarakat terutama Generasi Z memiliki peranan dalam pelestarian budaya lokal dengan memanfaatkan dua *platform* media sosialnya, terutama *platform* yang berkaitan dengan visual maupun *audiovisual*, dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *Instagram* maupun *Youtube*. Pemanfaatan kedua media ini sangat membantu dalam pelestarian budaya dan lingkungan yang ada di Provinsi Bali dan dengan menggunakan media sosial ini juga dapat memperkenalkan budaya kita kepada dunia luar.

Ucapan terimakasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan dan membagikan hasil Artikel Ilmiah yang telah kami buat. Terima Kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pendamping yang telah membantu kami dalam menyumbangkan pikiran dalam pembuatan karya tulis ini. Dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Kami berharap Artikel Ilmiah yang kami buat dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

Daftar pustaka

Sumber Artikel Jurnal :

Sukoco, T. (2021). PEMANFAATAN PERAN MEDIA SOSIAL. *PEMANFAATAN PERAN MEDIA SOSIAL*, 5.

Wahyuningsih, F. L. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA DAN PROMOSI PARIWISATA KRATON JOGJA. *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA DAN PROMOSI PARIWISATA KRATON JOGJA*, 1-3.

Sumber Website/ Halaman online :

Ani, A. A. (2021, Juli 30). *Pengenalan Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Digital*. Retrieved from digitalbisa.id:
<https://digitalbisa.id/artikel/pengenalan-budaya-lokal-melalui-pemanfaatan-digital-Z5Sop>. Diakses Tanggal 27 Januari 2023

Shaka, F. (2021, Mei 10). *STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PELESTARIAN BUDAYA DAERAH*. Retrieved from Media Center Kota Singkawang:
<https://mediacenter.singkawangkota.go.id/strategi-pemanfaatan-media-sosial-untuk-pelestarian-budaya-daerah/>. Diakses Tanggal 27 Januari 2023